



SEMINAR TANTANGAN & STRATEGI TRUK ANGKUTAN BARANG DALAM MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING

The Royale Krakatau Hotel, Cilegon, Banten | 25-26 Februari 2016

































KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANTEN



PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI MULTIMODA DI PELABUHAN MELALUI APRINDO

LATAR BELAKANG



KEDUDUKAN BANTEN :

PELABUHAN BANTEN TERLETAK DI SELAT SUNDA PANTAI BARAT PULAU JAWA PADA POSISI: 06°01'03'LS-105°57'04'BT.

SEJARAH MENCATAT KEHADIRAN PROVINSI BANTEN TIDAK TERLEPAS DARI KEBERADAAN PELABUHAN BANTEN LAMA YANG PERNAH MENJADI PELABUHAN INTERNASIONAL PADA ABAD KE 15. BANTEN YANG MASIH BERBENTUK KOTA MENJADI TEMPAT TRANSIT BAGI JALUR PERDAGANGAN ANTAR NEGARA, KAPAL-KAPALASING YANG DATANG DI PELABUHAN TERTUA DI JAWA

- TRANSPORTASI MERUPAKAN KEJADIAN MEMINDAHKAN ATAU MENGANGKUT MUATAN BARANG DAN MANUSIA DARI SUATU TEMPAT KETEMPAT LAIN DAN KEJADIAN INI DIBUTUHKAN SEJAK DAHULU HINGGA SAAT INI OLEH MANUSIA.
- PELAYARAN YANG TERDIRI ATAS ANGKUTAN DI PERAIRAN, KEPELABUHANAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN PELAYARAN DAN LINGKUNGAN MARITIM MERUPAKAN BAGIAN DARI SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL YANG HARUS DI KEMBANGKAN POTENSI DAN PERANANNYA UNTUK MEWUJUDKAN SISTEM TRANSPORTASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN.
- LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN ADALAH SATU KESATUAN SISTEM YANG TERDIRI ATAS LALULINTAS, ANGKUTAN JALAN, JARINGAN LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN, PRASARANA LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KENDARAAN, PENGEMUDI, PENGGUNA JALAN, SERTA PENGELOLAANNYA.

TRANSPORTASI MARITIM



FUNGSI TRANSPORTASI

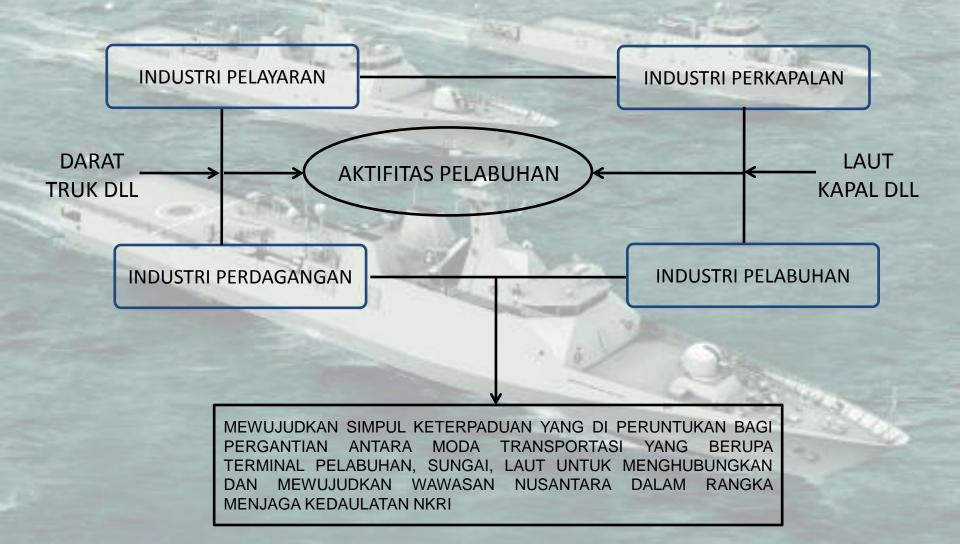
SEBAGAI PENUNJANG DAN PENDORONG PENYEDIAAN FASILITAS (SARANA DAN PRASARANA) UNTUK MENYATUKAN DAERAH-DAERAH TERPENCIL DAN TERISOLASI. SEBAGAI PENUNJANG JASA DISTRIBUSI PERDAGANGAN DALAM PERTUMBUHAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH



FAKTA LAPANGAN



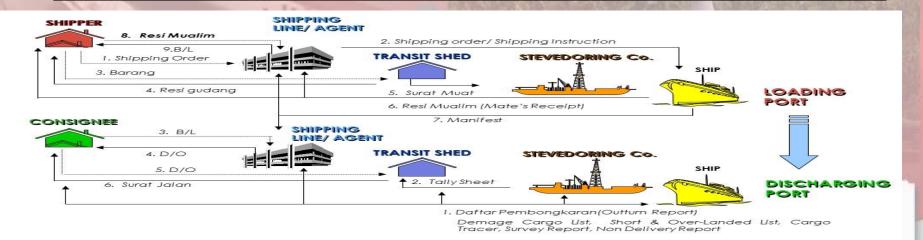
AKTIFITAS PELABUHAN



TRANSPORTASI MARITIM



PELABUHAN SEBAGAI TITIK SUMBU AKTIFITAS DAN SEKALIGUS SEBAGAI JEMBATAN PERTEMUAN MODA TRANSPORTASI



ANGKUTAN DARAT

- -PASAR
- -TIMBANGAN BARANG-BARANG
- -KANTOR-KANTOR PERDAGANGAN
- DISTRUBUSI

PELAYARAN

- DALAM NEGERI
 ANGKUTAN UMUM
 - PELAYARAN RAKYAT
 - PEL NASIONAL
 - PELAYARAN PERINTIS
- 2. LUAR NEGERI
 - PELAYARAN NASIONAL
 - PELAYARAN INTERNASIONAL (ASING).
 - PELAYARAN PATUNGAN

LANCAR, TERTIB, AMAN, NYAMAN, SELAMAT SAMPAI TUJUAN

MASALAH



- 1. PERAIRAN LAUT INDONESIA TOTAL 6,1 JUTA/KM2 YANG DILAYANI OLEH 4.213 KAPAL.
 - RASIO KEPADATAN 1 KAPAL DAPAT MELAYANI 1,453 KM2 SEDANGKAN PERMINTAAN KEBUTUHAN JASA ANGKUTAN LAUT SANGAT MENINGKAT.
- 2. DI PELABUHAN BANTEN PENINGKATAN KUNJUNGAN KAPAL DALAM SATU BULAN ± 700 KAPAL, TARGET PADA TAHUN 2016 UNTUK PELABUHAN CIWANDAN ± 12 JUTA/TON BEGITU PULA PADA PELABUHAN CIGADING.

SEMENTARA LAHAN DARATAN SANGAT TERBATAS YANG DI GUNAKAN SEBAGAI LAPANGAN PENUMPUKAN. JIKA RATA-RATA TRUK MEMUAT 8 TON S/D 10 TON MAKA KITA MEMBUTUHKAN ANGKUTAN TRUK BERAPA DAN APA SOLUSI?

PATUT DISAYANGKAN



PATUT DI SAYANGKAN BERBAGAI ORIENTASI PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN TANTANGAN KEHIDUPAN SERTA ANCAMAN GLOBAL MENDESAK PERGESERAN PEMBANGUNAN ORIENTASI DARAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT PERLAHAN TAPI PASTI TERJADI PEREBUTAN PENGARUH KEMUATAN EKONOMI, SUMBU BARU DAN MELAHIRKAN KEGUNCANGAN SERIUS BAGI PEMANFAATAN BERKELANJUTAN SIAPA YANG MENGUASAI TRANSPORTASI DIALAH YANG MENGUASAI DUNIA, LALU DIMANAKAN KITA? AKANKAN ASING YANG MENGUASAINYA.

BUKANKAH TUJUAN LALULINTAS ANGKUTAN JALAN:

- TERWUJUDNYA PELAYANAN LALULINTAS DAN ANGKUTAN JALAN AMAN, TERTIB, LANCAR TERPADU DENGAN MODA ANGKUTAN LAIN UNTUK MENDORONG PEREKONOMIAN NASIONAL, MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MEMPERKUKUH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA SERTA MAMPU MENJUNJUNG TINGGI MARTABAT BANGSA.
- TERWUJUDNYA ETIKA BERLALULINTAS DAN BERBUDAYA BANGSA. DAN
- TERWUJUDNYA PENEGAKAN HUKUM DAN KEPASTIAN HUKUM BAGI MASYARAKAT.

TANTANGAN PEMBANGUNAN MARITIM



PEMBANGUNAN MARITIM DIHARAPKAN PADA TANTANGAN PERSOALAN DAN KOMPLEKSITAS YANG PERLU DI PAHAMI DAN DIANTISIPASI DENGAN BAIK DIANTARANYA:

- ANCAMAN BENCANA GLOBAL:
- PRODUKSI PANGAN MELIMPAH TIDAK DAPAT DI DISTRIBUSI SECARA BAIK MENUMPUK BARANG DI PELABUHAN BERAKIBAT STAGNASI.
- RAWAN BENCANA YANG BERAKIBAT BENCANA PANGAN.
- TERJADI PERUBAHAN IKLIM YANG BERAKIBAT BENCANA ALAM TIDAK DAPAT MENGIRIM BANTUAN STAGNASI DI PELABUHAN YANG BERAKIBAT TERHAMBAT DI DISTRIBUSI LOGISTIK.
- LEMAHNYA PENGELOLAAN PELABUHAN DALAM DISTRIBUSI LOGISTIK.

PEMBANGUNAN MARITIM



DIPERLUKAN PERUBAHAN CARA PERFIKIR DAN CARA BERTINDAK, BISA DI UKUR TEPAT SASARAN DAN MENCAPAI HASIL DAN MANFAAT TERBAIK BAGI PEMBANGUNAN DI ANTERANYA:

- INOVASI:
 - MEMBUKA RUANG PRESFEKTIF YANG LEBIH LUAS DAN CARA PANDANG YANG STRATEGIS, BERBAGAI INISIATIF YANG DI JALANKAN DAPAT TERLAKSANA DENGAN BAIK.
- PARTISIPASI PUBLIK YANG LUAS DAN PRO-POOR:
 MENDAPATKAN INPUT SECARA PARTISIPATIF SEJAK PENDATAAN DAN PERSIAPAN PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK DI IMPLEMENTASIKAN.
- OPTIMALISASI SAINS DAN TEKNOLOGI :
 MEMBUKA RUANG DAN AKSES UNTUK MENDAPATKAN DAN MENGINPUT DAN DUKUNGAN TEKNOLOGI PEMBANGUNAN YANG MEMBERIKAN MANFAAT LEBIH BESAR.
- POROS INDUSTRI MARITIM:

MEMBANGUN DALAM MENGEMBANGKAN DAN MEMANFAATKAN SEGENAP POTENSI DAN SUMBER DAYA UNTUK BERBAGAI INDUSTRI DAN JASA MARITIM MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI YANG BESAR DAN MEMBERIKAN MANFAAT SOSIAL YANG LUAS

POROS LOGISTIK MARITIM



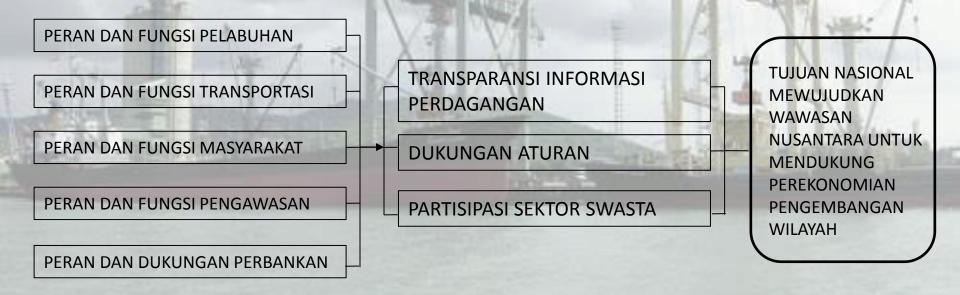
BERFOKUS MENJALANKAN BANTEN SEBAGAI PENYEDIA FASILITAS SISTEM LOGISTIK KEMARITIMAN YANG TERBAIK DI INDONESIA, SEHINGGA MENJADI ALTERNATIF UTAMA BAGI BERLALULINTAS BARANG, JASA DAN KEGIATAN KEMARITIMAN DI BANTEN.

KOMPONEN BERPOTENSI MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI YANG SANGAT BESAR:

- MENYERAP TENAGA KERJA TRAMPIL
- PENYERAPAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
- MEMPOSISIKAN BANTEN DALAM LINGKUP NASIONAL DAN LOKAL
- MENGURANGI KESENJANGAN BERBAGAI WILAYAH DI INDONESIA
- MENDORONG STANDARISASI HARGA
- DAN PENGELOLAAN PELABUHAN SEBAGAI SIMPUL YANG DI PERUNTUKAN BAGI PERGANTIAN ANTAR MODA DAN INTER MODA YANG BERUPA TERMINAL, STATSIUN KERETAAPI, PELABUHAN LAUT, SUNGAI DAN DANAU DANATAU BANDAR UDARA.

MEMBANGUN SISTEM KEMITRAAN PENGAWASAN TRANSPORTASI DI PELABUHAN BERSAMA APRINDO

DALAM MEWUJUDKAN PERKERJAAN BESAR DAN SERIUS MEMBANGUN FONDASI BANTEN MENUJU NEGARA MARITIM DIBUTUHKAN FORMAT DAN POSTUR KELEMBAGAAN YANG EFEKTIF, PEMBANGUNAN, PENGAWASAN, SIMPUL TRANSPORTASI DI PELABUHAN TIDAK MUNGKIN DILAKUKAN OLEH SATU INDUSTRI SAJA, UNTUK ITU DIPERLUKAN BEBERAPA STRATEGI.



TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERDASARKAN GOTONG ROYONG

PELABUHAN ADALAH TITIK SUMBU DAN SIMPUL DARI AKTIFITAS KEGIATAN KEPELABUHANAN

TRISAKTI DIWUJUDKAN

- KEDAULATAN DALAM BERPOLITIK
- BERDIKARI DALAM EKONOMI
- KEPRIBADIAN DALAM
 KEBUDAYAAN DIWUJUDKAN
 MELALUI KARAKTER DAN
 KEGOTONGROYONGAN
 SEBAGAI KEKUATAN POTENSI
 BANGSA

TRANSPORTASI DARAT, LAUT DAN UDARA

KELEMBAGAAN

- PEMERINTAH
- NON PEMERINTAH (APRINDO)
- PERAN MASYARAKAT MARITIM



TERIMA KASIH



Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten Jl. Yos Sudarso No. 102 Merak, Banten Telp. +62 254 571717 Fax. +62 254 571066

Email: ksopbanten@gmail.com